



## Analisis Prestasi SMA atau SMK Negeri di Bidang Ekstrakurikuler Futsal

Ah. Ainul Musthofa<sup>1</sup>, Sri Setyowati<sup>2</sup>, Ima Widyana<sup>3</sup>, Amrozi Khamidi<sup>4</sup>, Kaniati Amalia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: [musthofaahainul@gmail.com](mailto:musthofaahainul@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-13  <b>Keywords:</b> <i>Achievements;</i> <i>Extracurricular;</i> <i>Futsal.</i>	This study aims to determine the futsal extracurricular achievement. The method used is descriptive research method. Research subjects are 9 State Senior High Schools or Vocational School in Gresik City. Instruments of this research are Observation, Questionnaire, and Documentation. The result of research shows that the percentage of extracurricular futsal development at the level of Upper Secondary State School of Gresik grew by 5 schools 55.55%, not yet developing 4 schools 44.44%. After getting the data percentage then can comparison of extracurricular futsal development at Gresik 5: 4 High School level, is growing. Based on data acquisition of futsal estrakurikuler developments at State Senior High School or Vocational School of Gresik City should pay attention to good indicators such as competent trainers, good management, facilities, training methods and achievements. So the results of data obtained from nine schools there are 5 schools that have good indicators. While 4 schools stated there has been no visible development of indicators that have not fulfilled the process of supporting the development of extracurricular futsal.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-13  <b>Kata kunci:</b> <i>Prestasi;</i> <i>Ekstrakurikuler;</i> <i>Futsal.</i>	<b>Abstrak</b> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi ekstrakurikuler futsal. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah 9 Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Gresik. Instrumen dari penelitian ini yaitu Observasi, <i>Kuesioner</i> , dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan persentase perkembangan ekstrakurikuler futsal ditingkat SMAN atau SMKN Kota Gresik berkembang 5 sekolah 55,55%, belum berkembang 4 sekolah 44,44%. Setelah mendapatkan persenan data maka dapat perbandingan perkembangan ekstrakurikuler futsal ditingkat SMAN atau SMKN kota Gresik 5:4, adalah berkembang. Berdasarkan perolehan data perkembangan estrakurikuler futsal ditingkat SMAN atau SMKN Kota Gresik harus memperhatikan indikator yang baik seperti pelatih berkompeten, manajemen yang baik, fasilitas, metode latihan dan prestasi. Maka hasil data diperoleh dari sembilan sekolah ada 5 sekolah yang memiliki indikator yang baik. Sedangkan 4 sekolah dinyatakan belum ada perkembangan terlihat dari indikator yang belum memenuhi proses menunjangnya perkembangan ekstrakurikuler futsal.

### I. PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga menarik dan dinamis, hal ini dikarenakan selama permainan futsal berlangsung bola selalu bergulir cepat dari kaki ke kaki. Tipe permainan yang menjadi ciri khas olahraga futsal adalah adanya situasi yang berubah secara konstan. Pada saat ini olahraga futsal banyak digemari oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua, baik laki-laki maupun perempuan. Olahraga futsal ini mulai digemari dikarenakan kurangnya minat olahraga sepak bola di Indonesia. Hal ini terjadi akibat kurang tersedianya lapangan sepak bola di kota-kota besar. Faktor lainnya yang meningkatkan minat olahraga futsal, yaitu dengan semakin banyak GOR lapangan futsal di lapangan daerah kota. Futsal memiliki peraturan

yang berbeda dengan sepak bola, peraturan futsal cenderung tegas tentang kontak fisik. Seperti yang dijelaskan Lhaksana dan Pardosi (2008: 33) bahwa:

“Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kondisi fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain, seperti dalam permainan sepak bola tidak diizinkan dalam futsal.”. Lhaksana (2011:5) mengatakan bahwa “Permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat. Dalam permainan futsal, pemain harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti; mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan menyundul (*heading*).

Futsal olahraga beregu yang harus memiliki kekompakan yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama dalam tim untuk mencapai prestasi tertinggi dalam sebuah tim futsal. Adapun yang dijelaskan Lhaksana (2011: 7) mengatakan bahwa "Menang dan kalah itu terjadi diseluruh olahraga, tetapi *if you die, you die with honour*. Tidak ada pemain yang paling berjasa dalam satu tim, yang ada adalah tim yang baik akan menjadikan seseorang pemain mejadi bintang.

Berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN atau SMKN kota Gresik perlu mendapatkan perhatian yang khusus, diantaranya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Terkhusus pada SMA N 1 Manyar, SMA N 1 Kebomas, SMA N 1 Gresik dan SMKN 1 Cerme perlu medapat sorotan lebih ekstrakurikkuer futsal yang memiliki prestasi futsal yang baik dibandingkan SMAN atau SMKN lain di kota Gresik. Adanya pembinaan yang baik ekstrakurikuler futsal disetiap SMAN atau SMKN kota Gresik dapat berkembang, dan menjadikan tim futsal SMAN atau SMKN kota Gresik memiliki kualitas dan *skill* yang dimiliki tim bisa bersaing. Sehingga akan terlihat disetiap turnamen futsal antar pelajar setiap tim futsal antar SMAN atau SMKN bisa mendapatkan peluang menjadi pemenang. Adanya pembinaan yang baik, kualitas tim yang sama rata menjadikan ekstrakurikuler futsal ditingkat SMAN atau SMKN kota Gresik semakin banyak diminati dan berkembang. Kelemahan-kelemahan suatu pembinaan ekstrakurikuler futsal, antara lain terletak pada ada atau tidaknya dukungan penuh dari sekolah itu sendiri, konsistensi latihan yang dibentuk, dan pembiayaan anggaran kebutuhan ekstrakurikuler futsal.

Dengan demikian penulis tertarik untuk penelitian dengan judul: "Analisis SMAN atau SMKN Berprestasi Dibidang Ekstrakuriler Futsal Kota Gresik".

## II. METODE PENELITIAN

Analisis data menggunakan metode study literature dan data primer bersumber dari observasi, wawancara ditunjang dengan hasil angket pilihan peserta didik berjumlah 448 siswa kelas 10. Study literature digunakan sebagai dasar pijakan teoritis dari penelitian sebelumnya, berfungsi sebagai penguat landasan awal studi lapangan. Dikombinasikan dengan data primer dari angket pilihan kelas yang berguna sebagai pelengkap data tambahan study lapangan peneliti, untuk melihat pola yang terjadi secara faktual di lapangan

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa penelitian yang dimaksud adalah tentang SMAN atau SMKN berprestasi dibidang ekstrakurikuler futsal kota Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif. Deskriptif adalah hanya ini menggambarkan situasi yang sedang berlangsung, tanpa penguji hipotesis. Sugiyono (2006: 6) menyatakan bahwa metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara intsruktur dan sebagainya.

Tempat penelitian ini dilakukan di SMAN atau SMKN kota Gresik. Penelitian dilakukan selama 1 bulan terhitung sejak dikeluarkannya surat izin meneliti hingga batas waktu yang ditentukan. Subyek Penelitian Mengambil subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu dengan memilih orang-orang yang dianggap tahu tentang fokus masalah seperti pihak yang terkait dengan pengambilan keputusan seperti pelatih. Kemudian dipadukan dengan teknik *snowball sampling*, yaitu meminta informan sebelumnya untuk menunjukan orang-orang yang dapat dijadikan informan. Sugiyono (2006: 246).

Obyek penelitian ini mengambil obyek penelitian seluruh yang berhubungan dengan prestasi ekstrakurikuler futsal SMA atau SMK Negeri di kota Gresik. Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2006: 328) dalam mengambil subyek dan obyek penelitian harus yang memahami dan yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan yang akan diteliti. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian adalah angket terbuka. Studi *Dokumentasi*. Keabsahan data penelitian Menurut Sugiyono (2006: 271) menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dari observasi, lalu di cek dengan kuesioner, dokumentasi. Teknik analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena analisis data dapat memberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian Analisis ini dilakukan di SMA atau SMK Negeri kota Gresik dengan melakukan penelitian dengan menggunakan observasi, kuesioner kepada responden yang berhubungan dengan prestasi ekstrakurikuler futsal kota Bengkulu. Dalam penelitian ini data kuesioner yang diperoleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci lalu dirangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dapat ditarik kesimpulan prestasi ekstrakurikuler futsal SMA atau SMK Negeri di kota Gresik masih banyak yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah tersebut. Pelatih yang kurang berkompeten terlihat dari lisensi kepelatihan yang diprolehnya, dan ketersediaan fasilitas perlengkapan yang belum sama rata ada yang memiliki lapangan yang bagus, bola yang banyak, dan ada juga yang tidak. Ketidakteraturan dari segi pembinaan, pelatih dan fasilitas perlengkapan yang membuat semua SMA atau SMK Negeri kota Gresik memiliki perbedaan dari prestasi ekstrakurikuler futsal tersebut. Hambatan dalam perkembangan adalah dukungan pihak sekolah, pembinaan ekstrakurikuler, dan pelatih ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan dari hasil keseluruhan yang mencakup kajian teori 5 sekolah yang dinyatakan berkembang yaitu SMA N 1 Manyar, SMA N 1 Kebomas, SMA N 1 Gresik, SMKN 1 Cerme, dan SMAN 1 Menganti, 4 sekolah tidak memenuhi komponen-komponen yang mendukung ekstrakurikuler futsal berkembang yaitu SMAN 1 Sidayu, SMAN 1 Driyorejo, SMKN 1 Driyorejo, dan SMKN 1 Duduk Sampeyan. Hasil penelitian menunjukkan persentase perkembangan ekstrakurikuler futsal ditingkat SMA atau SMK Negeri kota Gresik berkembang 5 sekolah 55,55%, belum berkembang 4 sekolah 44,44%. Setelah mendapatkan persenan data maka dapat perbandingan perkembangan prestasi ekstrakurikuler futsal ditingkat SMA atau SMK Negeri kota Gresik 5:4, adalah berkembang.

Display dari hasil data yang diperoleh, perkembangan ekstrakurikuler futsal ditingkat

SMA atau SMK Negeri kota Gresik memperoleh 5 SMA atau SMK N kota Gresik memiliki dukungan sekolah, pembinaan ekstrakurikuler, fasilitas perlengkapan, pelatih futsal yang berkompeten dan terstruktur. Sedangkan 4 SMA atau SMKN kota Gresik lainnya belum memenuhi kriteria sekolah yang terstruktur dan berkompeten dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler futsal. SMA atau SMKN kota Gresik masih ada yang belum bisa memenuhi kriteria sekolah yang terstruktur dan berkompeten dalam bidang ekstrakurikuler futsal. *Conclusion drawing / verification* kesimpulan dari data display kembali dengan penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, menemui sumber data dan mengklarifikasi kesimpulan kepada sumber data yang telah memberikan informasi.

#### B. Pembahasan

Berdasarkan prosedur penelitian yang dirancang dan dilaksanakan dengan sistematis dan terencana dengan baik, maka peneliti dapat mengumpulkan data-data penelitian yang merupakan informasi penting hasil penelitian seperti yang disajikan dalam deskripsi penelitian diatas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perkembangan ekstrakurikuler futsal, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada deskripsi data mengenai "Analisis Perkembangan Ekstrakurikuler Futsal Ditingkat SMA atau SMKN Kota Gresik", maka dapat dikemukakan jawaban rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya yaitu "Bagaimanakah perkembangan ekstrakurikuler futsal ditingkat SMA atau SMKN kota Gresik?". Untuk lebih jelasnya jawaban dari pertanyaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil data diperoleh dari 9 sekolah ada 5 sekolah yang dapat dinyatakan sekolah yang memiliki ekstrakurikuler futsal yang berkembang yaitu SMAN 1 Manyar, SMAN 1 Kebomas, SMAN 1 Gresik, SMKN 1 Cerme, dan SMAN 1 Menganti. Empat sekolah dinyatakan masih belum berkembang diantaranya: SMAN 1 Sidayu, SMAN 1 Driyorejo, SMKN 1 Driyorejo, dan SMKN 1 Duduk Sampeyan Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah berkembang 5 sekolah 55,55%, 4 sekolah belum berkembang 44,44%. Banyak faktor-faktor yang mendukung perkembangan yaitu pembinaan yang bagus, dukungan dari pihak

sekolah, memiliki pelatih yang berkompeten, memiliki fasilitas peralatan yang memadai dan memiliki target yang jelas. Maka dari itu hanya 5 sekolah SMA atau SMKN kota Gresik yang dinyatakan berkembang. Sedangkan ke-4 sekolah SMA atau SMKN kota Gresik belum bisa dikatakan berkembang disebabkan oleh tidak terpenuhinya faktor-faktor tersebut.

Membandingkan dengan kajian yang relevan hasil kesimpulan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA dan SMK yayasan piri daerah istimewa Yogyakarta tahun ajaran 2022. Penelitian ini membahas bahwa penelitian tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA dan SMK Yayasan Piri daerah istimewa Yogyakarta yang berjumlah 52 peserta, diantaranya 19 orang siswa SMA, 15 orang siswa SMK PIRI Yogyakarta dan 18 orang siswa SMK PIRI Sleman. Dapat dilihat dibawah ini termasuk dalam katagori cukup dikarenakan reratanya 76,96. Berdasarkan perhitungan di atas tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMA dan SMK Yayasan PIRI Daerah Istimewa Yogyakarta, menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali 0 pemain atau sebesar (0%), kategori baik 15 pemain atau sebesar (28,8%), kategori cukup 26 pemain atau sebesar (50,0%), kategori kurang 5 pemain atau sebesar (9,6%), kategori kurang sekali 6 pemain atau sebesar (11,5%).

Membandingkan kedua kajian relevan manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2022. Menyimpulkan bahwa penerapan manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan juga pengawasan telah dilakukan oleh pelatih kepala ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta dengan baik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah perencanaan berjalan sesuai harapan pelatih kepala, pengorganisasian tidak ada tumpang tindih dalam proses pelaksanaan tugas, penggerakan sesuai instruksi pelatih kepala, pengawasan standar pelatihan dan hasil dari latihan tetap terjaga.

Dari kedua hasil penelitian yang pernah dilakukan, hasil penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan perbandingan perkembangan futsal dari pembinaan, manajemen, sarana dan prasarana, metode latihan, prestasi, serta pelatih. Penelitian tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal sma dan SMK Yayasan Piri daerah istimewa Yogyakarta memiliki kesamaan pelatih dalam pemberian pengetahuan, pengalaman, saat melakukan latihan ekstrakurikuler futsal. dalam penelitian manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2022 memiliki manajemen perencanaan, pengorganisasian dengan baik.

Pelatih yang berkompeten memberikan perasan dari semua kemajuan suatu kegiatan ekstrakurikuler futsal disetiap Sekolah. Pembahasan mengenai bagaimanakah perkembangan ekstrakurikuler futsal ditingkat SMA atau SMK N kota Gresik dengan sudah sangat baik dari fokus masalah indikator pelatih, manajemen, prestasi, sarana dan prasarana dan metode latihan. Maka dapat dibuat dalam bentuk persentase melalui perhitungan rata-rata frekuensi. Hasil data persentase rata dikategorikan berkembang sesuai dengan hasil dari sembilan SMA atau SMK Negeri kota Gresik 5 dikategorikan berkembang 4 dikategorikan tidak berkembang.

Hasil dari penelitian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berkembang atau tidak berkembangnya perkembangan ekstrakurikuler futsal ditingkat SMA atau SMKN kota Gresik yaitu:

1. Kurangnya dukungan dari pihak sekolah, sehingga fasilitas perlengkapan untuk kebutuhan pelatih melatih kurang efisien, lapangan yang berlobang, dan bola saat latihan kurang menjadikan program latihan tidak maksimal.
2. Pelatih yang tidak memiliki lisensi kepelatihan, serta memiliki perbedaan dari segi prestasi dan pengalaman melatih dengan pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan. Sehingga membuat program latihan yang diterapkan kurang baik untuk peningkatan prestasi siswa. Ada yang menerapkan program latihan rutin, pengetahuan teori latihan yang luas, dan dapat mempraktekkan setiap teori yang berikan

3. Komponen tersebut terpenuhi sangat mempengaruhi berkembangnya prestasi futsal disuatu SMA atau SMK Negeri kota Gresik.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan perolehan data prestasi ekstrakurikuler futsal ditingkat SMA Negeri Kota Bengkulu harus memperhatikan indikator pelatih, manajemen, fasilitas, metode latihan dan prestasi. Tanpa pelatih yang berkompeten seperti, merancang, menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi proses berlangsungnya latihan perkembangan tidak dapat terbentuk. Adapun peranana dari manajemen yaitu memiliki dukungann yang penuh serta dapat memberikan fasilitas demi menciptakan keaktifan dan kedisiplinan siswa dalam melakukan latihan ekstra-kurikuler futsal. Berdasarkan hasil data diperoleh dari sembilan sekolah ada 5 sekolah yang memiliki indikator yang baik. Sedangkan 4 sekolah dinyatakan belum ada perkembangan terlihat dari indikator yang belum memenuhi proses menunjangnya perkembangan prestasi ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan 5 sekolah tersebut disebabkan banyak indikator yaitu pembinaan yang bagus, dukungan dari pihak sekolah, memiliki pelatih yang berkompeten, memiliki fasilitas peralatan yang memadai dan memiliki target yang jelas. Maka dari itu hanya 5 sekolah SMA Negeri kota Bengkulu yang dinyatakan berkembang. Sedangkan ke-4 sekolah SMA Negeri kota Bengkulu belum bisa dikatakan berkembang disebabkan indikator yang menunjang proses perkembangan masih belum terpenuhi

##### B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang "Analisis SMA atau SMK Negeri Berprestasi Dibidang Ekstrakurikuler Futsal Kota Gresik", maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut: Perlu dukungan dari pihak sekolah sehingga fasilitas perlengkapan latihan pada ekstrakurikuler futsal ditingkat SMA atau SMK N kota Gresik memadai. Sebaiknya setiap pelatih dari semua SMA atau SMKN kota Gresik memiliki sertifikat pelatih yang berlisensi, karena mempengaruhi kualitas latihan yang diberikan pada siswa.

##### DAFTAR RUJUKAN

- Amal A.A. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Anwar, Dessy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Charim, dkk. 2011. *Mengenal Lebih Jauh Tentang Futsal*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Lhaksana & Pardosi. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik & Strategy Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Mulyono, Muhammad Asriady. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Banda Aceh: Laskar Aksara.
- Sumarna Mumuh. 2006. *Perbandingan Antara Siswa Yang Menjadi Pengurus Dan Bukan Pengurus OSIS Dalam Pemanfaatan Waktu Luang Dan Prestasi Belajar di SMK N 6 Bandung*. Skripsi Pada UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Pamungkas, Yoga D.S. 2013. *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA dan SMK Yayasan Piri Daerah Itimewah Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastya, Rizki Dwi. 2005. *Manajemen Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Aaran 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasrudin Roni. 2010. *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut*. Skripsi: UPI Bandung.
- Sucipto. 2000. *Sepakbola Latihan dan Strateg*. Jakarta: Jaya Putra.
- Sugiyono. 2006. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suharno HP. 1984. *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*, hal 12. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sukadianto. 2005. *Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta : FIK UNY.

Tenang, Jhon D. 2008. *Mahir bermain futsal*. Jakarta: DAR Mizan.

Yudianto, Lukman. 2009. *Teknik Bermain Sepak Bola dan Futsal*. Visi 7